

Penerapan Tema Nature and Healthy Building pada Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kota Bandung

Syiffa Tiara Dewi¹, Tecky Hendrarto²

^{1,2}Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Institut Teknologi Nasional Bandung
Email: syiffatdewi@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Rumah Sakit diyakini sebagai tempat untuk melayani kesehatan serta menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi yang sedang membutuhkan perawatan, juga diyakini sebagai tempat yang memberikan pelayanan kesehatan secara maksimal, yang akan diberikan pelayanan oleh tenaga ahli dalam bidang kesehatan. Namun, Rumah Sakit tak jarang dipandang negatif oleh masyarakat. Stigma negatif yang dimiliki Rumah Sakit terkadang tidak diperhatikan. Tujuan dari penulisan jurnal ini ialah untuk mewujudkan penyelesaian permasalahan pada rumah sakit. Penulisan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang dapat memberikan data secara deskriptif yang berupa makna pada penerapan tema yang. Rumah Sakit Ibu dan Anak merupakan bangunan yang akan dirancang dengan penerapan tema Nature and Healthy Building. Tema tersebut diharapkan cocok untuk menghilangkan stigma negatif yang ada.

Kata kunci: Rumah Sakit Ibu dan Anak, Stigma Negatif, Nature, Healthy Building, Pelayanan Kesehatan

ABSTRACT

The hospital is believed to be a place to serve health and provide health services for those who are in need of treatment, it is also believed to be a place that provides maximum health services, which will be provided services by experts in the health sector. However, hospitals are often viewed negatively by the public. The negative stigma that hospitals have sometimes goes unnoticed. The purpose of writing this journal is to realize solving problems in hospitals. This writing uses a qualitative descriptive method, which can provide descriptive data in the form of meaning in the application of that theme. The Mother and Child Hospital is a building that will be designed with the application of the theme of Nature and Healthy Building. The theme is expected to be suitable for removing the existing negative stigma.

Keywords: Hospital for Women and Children, Negative Stigma, Nature, Healthy Building, Health Services

1. PENDAHULUAN

Rumah Sakit diyakini sebagai tempat untuk melayani kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi yang sedang membutuhkan perawatan. Rumah Sakit sendiri tidak jarang memiliki stigma negatif di beberapa kalangan masyarakat termasuk anak-anak. Perancangan Rumah Sakit terkadang tidak memperhatikan stigma negatif tersebut. Rumah Sakit pula terkadang tidak memperhatikan kebutuhan khusus bagi seorang ibu yang akan atau sedang membutuhkan pelayanan kesehatan. Maka dari itu, selain berfungsi sebagai penyedia tempat untuk perawatan, Rumah Sakit yang diperuntukkan bagi Ibu dan Anak yang akan dilakukan perencanaan ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para penggunanya, serta menciptakan daya tarik bagi pasien agar pasien tidak merasa stress dengan suasana rumah sakit dan dapat menghilangkan stigma negatif yang ada.

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

2.1 Definisi Proyek

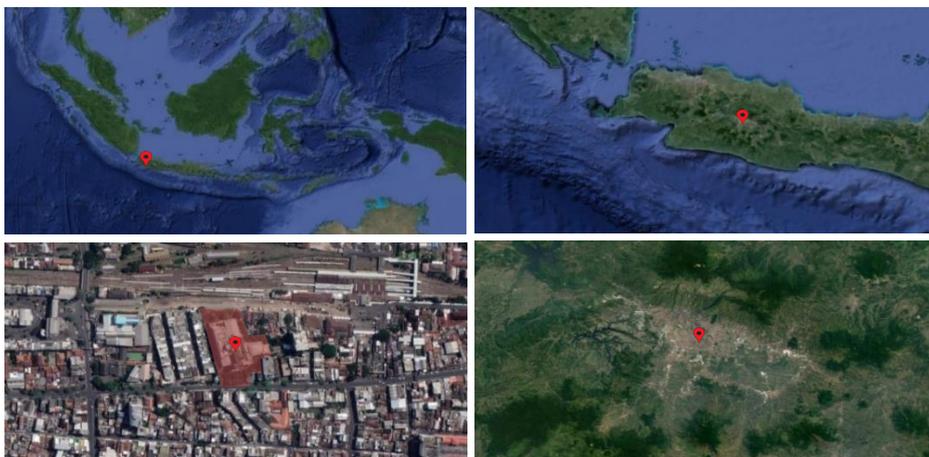
Rumah Sakit diyakini sebagai tempat untuk melayani kesehatan serta menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi yang sedang membutuhkan perawatan, juga diyakini sebagai tempat yang memberikan pelayanan kesehatan secara maksimal, yang akan diberikan pelayanan oleh tenaga ahli dalam bidang kesehatan[1].

Rumah Sakit ibu dan anak merupakan proyek yang dirancang untuk menampung kegiatan mengenal dan menentukan jenis penyakit serta sebab dan akibat yang terjadi dari penyakit itu sendiri, serta dilakukan pemeriksaan, pengobatan, menjaga dan merawat ibu dan anak yang membutuhkan pelayanan kesehatan tersebut baik menginap maupun berobat jalan. Rumah Sakit Ibu dan Anak juga berfungsi memberikan pelayanan berupa tindakan medis, perawatan serta penyuluhan untuk kesehatan ibu dan anak[2].

Nama dan judul yang digunakan pada proyek Rumah Sakit khusus Ibu dan Anak ini adalah NH Hospital (for Women and Children). NH sendiri merupakan singkatan yang diambil dari tema yang digunakan untuk proyek Rumah Sakit Ibu dan Anak ini, yaitu *Nature and Healthy Building*.

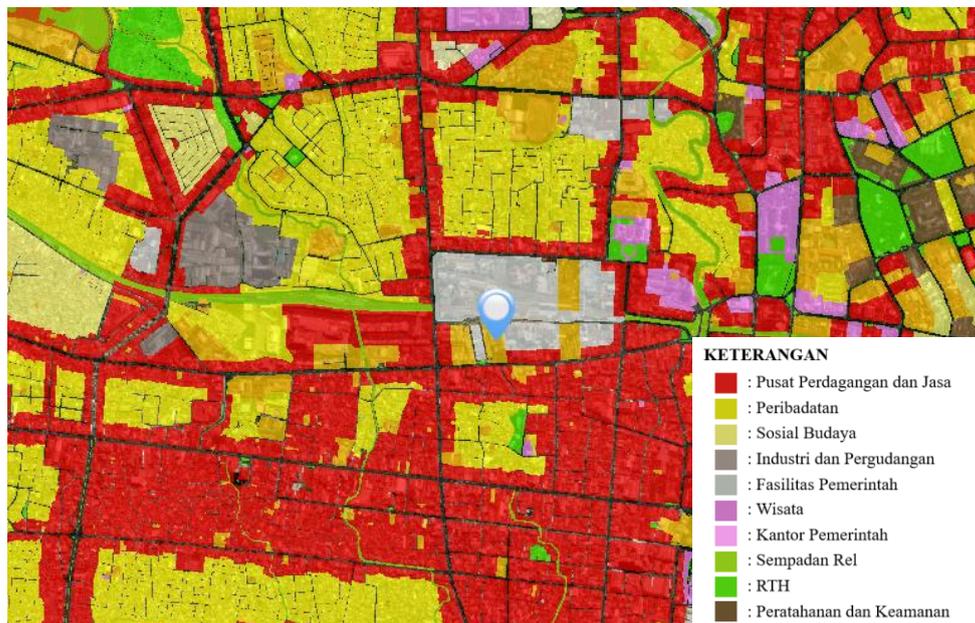
2.2 Lokasi Proyek

Proyek Rumah Sakit Ibu dan Anak berlokasi di Jalan Kebon Jati No.38, Kb. Jeruk, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40181. Lebih tepatnya proyek ini berlokasi di Rumah Sakit Umum Santosa, dengan luas lahan yang dimiliki yaitu $\pm 10.952 \text{ m}^2$. Lokasi ini berbatasan dengan Jalan Kebon Jati pada bagian selatan dan berbatasan dengan Stasiun Kereta Api Bandung pada batas lahan bagian utara. Pada lahan bagian barat berbatasan dengan pertokoan textile Bandung dan pada lahan bagian timur memiliki batas dengan perumahan penduduk. Lokasi proyek NH Hospital ini dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Lokasi Proyek
(Sumber: www.google.maps.com)

Lokasi tapak berada di kawasan yang diperuntukkan untuk komersil, seperti yang terlihat pada **Gambar 2**. Lokasi site juga sangat strategis mengingat lokasi berada di dekat kawasan wisata Braga dan dekat dengan mall besar 23 Paskal, serta dekat dengan stasiun kereta api Bandung. Lokasi site sendiri berada di jalan utama dengan sistem satu arah yang banyak dilewati kendaraan umum maupun pribadi. Disekitar lokasi site terdapat beberapa bangunan perkantoran, perhotelan, pendidikan, serta tentunya perdagangan dari toko hingga pedagang kaki lima. Lokasi proyek ini memberikan peluang untuk membangun sebuah Rumah Sakit Ibu dan Anak mengingat lokasinya yang strategi karena berada dekat dengan pusat kota, serta mudah dijangkau dengan transportasi umum maupun pribadi. Lokasi tapak sendiri mudah diakses dari kawasan manapun, hal tersebut dapat dilihat pada **Gambar 3**.



Gambar 2. Tata Guna Lahan
(Sumber : RDTR Kota Bandung)



Tol Pasteur

Pengunjung dengan kendaraan pribadi berupa mobil dari arah luar Bandung menuju Tol Pasteur, jarak dari Gerbang Tol menuju Site yaitu 9,2 km yang dapat dicapai dalam waktu kurang lebih 14 menit.



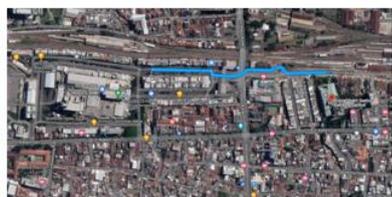
Terminal Leuwi Panjang

Pengunjung yang menggunakan transportasi umum berupa bus dapat turun di terminal Terminal Leuwi Panjang, dengan jarak dari terminal ke lokasi site yaitu 4,1 km yang dapat dicapai dalam waktu kurang lebih 9 menit.



Bandara Husein Sastranegara

Pengunjung domestik maupun mancanegara melalui Bandara Husein Sastranegara, jarak dari bandara ke lokasi site yaitu 4,4 km yang dapat dicapai dalam waktu kurang lebih 10 menit.



23 Paskal Shopping Center

Pengunjung dengan kendaraan pribadi berupa mobil dari 23 Paskal Shopping Center, jarak dari Mall menuju Site yaitu 350 m yang dapat dicapai dalam waktu kurang lebih 5 menit.



Stasiun Kereta Api Bandung

Pengunjung yang menggunakan transportasi umum berupa kereta dapat turun di Stasiun Kereta Api Bandung, dengan jarak dari stasiun ke lokasi site dengan berjalan kaki yaitu 230 m yang dapat dicapai dalam waktu kurang lebih 3 menit.



Braga

Pengunjung dengan kendaraan pribadi berupa mobil dari pusat Kota Bandung yaitu Braga, jarak dari pusat kota ke lokasi site yaitu 2,3 km yang dapat dicapai dalam waktu kurang lebih 6 menit.

Gambar 3. Aksesibilitas
(Sumber : Google Maps, Data Pribadi)

2.3 Definisi Tema

Proyek Rumah Sakit Ibu dan Anak ini menerapkan tema *Nature and Nature* merupakan alam yang menjadi inspirasi terhadap bangunan agar bersifat alami, serta bentuk alamiah yang tidak teratur dan kompleks yang menyesuaikan dengan alam sekitarnya. Sedangkan *Healthy Building* merupakan bangunan sehat yang mengacu pada area minat yang muncul dan mendukung kesehatan serta kesejahteraan fisik, psikologis, dan sosial di dalam bangunan dan lingkungan binaan.

Berdasarkan pengertian *Nature and Healthy Building* diatas, dapat disimpulkan bahwa proyek ini merupakan bangunan sehat dengan pendekatan alam disekitarnya sebagai bentuk sebuah lingkungan yang sehat baik secara fisik, psikologis, dan sosial.

Pengaplikasian konsep *Nature and Healthy Building* terhadap perancangan NH Hospital akan ditekankan pada suasana bangunan dengan alam yang nantinya berdampingan sebagai objek yang sehat dan menyehatkan pengguna bangunan, dengan harapan dapat memberikan kenyamanan alami pada suasana rumah sakit.

2.4 Elaborasi Tema

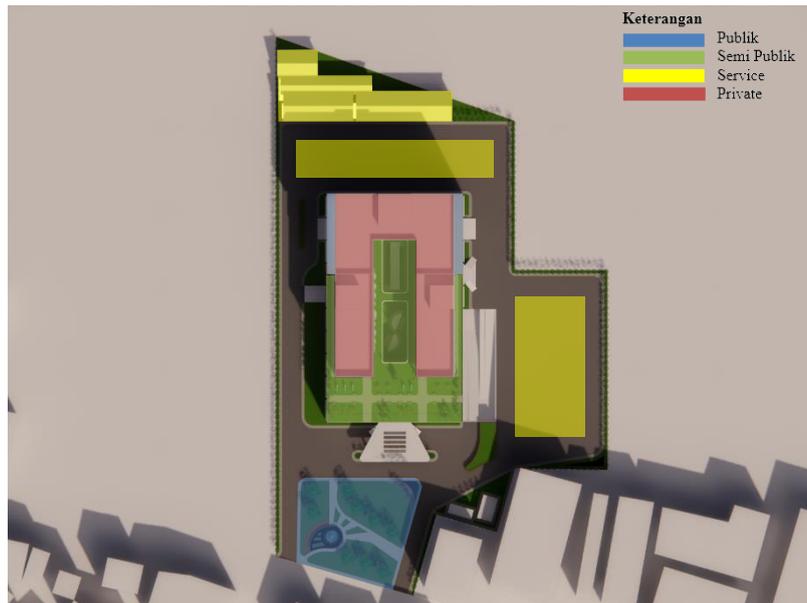
Tabel 1. Elaborasi Tema

| | RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK | NATURE | HEALTHY BUILDING |
|---------|---|---|--|
| MEAN | Rumah Sakit Ibu dan Anak berfungsi menciptakan pelayanan bagi ibu dan anak, berupa tindakan medis, perawatan dan penyuluhan untuk kesehatan ibu dan anak. | <i>Nature</i> ialah alam yang menjadi inspirasi terhadap bangunan agar bersifat alami, serta bentuk alamiah yang tidak teratur dan kompleks yang menyesuaikan dengan alam sekitarnya. | <i>Healthy Building</i> merupakan bangunan sehat yang mengacu pada area minat yang muncul dan mendukung kesehatan serta kesejahteraan fisik, psikologis, dan sosial di dalam bangunan dan lingkungan binaan. |
| PROBLEM | Merancang bangunan yang nyaman untuk psikologis pasien. | Mengaplikasikan alam pada lokasi site ke dalam bangunan. | Menciptakan bangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak yang sehat dan menyehatkan. |
| FACTS | Stigma negatif yang dimiliki Rumah Sakit tidak jarang membuat pasien merasa stress didalamnya. | Kesembuhan pasien tidak hanya berasal dari perawatan dan pengobatan saja, melainkan dapat berasal dari alam yang berkesan menenangkan dan dapat mengurangi stress. | Rumah Sakit berfungsi sebagai tempat melayani kesehatan bagi pasien yang membutuhkan. |
| NEEDS | Bangunan yang dapat memenuhi pelayanan serta perawatan kepada Ibu dan Anak dari segi fasilitas maupun sarana dan prasarana. | Merencanakan bangunan sehat dengan menghadirkan unsur alam alami maupun buatan ke dalamnya. | Bangunan Rumah Sakit yang dapat menjamin kesehatan penggunanya. |
| GOALS | Menciptakan bangunan yang dikhususkan bagi Ibu dan Anak yang dapat melenyapkan stigma negatif Rumah Sakit dan menarik minat pasien yang sedang membutuhkan pelayanan perawatan. | Menciptakan Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan pengaplikasian alam pada bangunan yang dapat menghilangkan stress pengguna serta meningkatkan kekebalan metabolisme pada tubuh. | Pasien tidak merasa stress melainkan menjadi sehat secara fisik, mental, dan sosial. |
| CONCEPT | Rancangan bangunan yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan pada Ibu dan Anak dari segi sarana dan prasarana serta fasilitas pelayanan yang mendukung kesehatan penggunanya. | | |

3. HASIL RANCANGAN

3.1 Zonasi Dalam Tapak

Sistem zonasi yang berada di dalam tapak pada proyek NH Hospital ini secara garis besar merupakan zona *service* pada tapaknya, seperti yang terlihat pada **Gambar 4**. Hal itu dikarenakan zona *private*, zona publik, dan zona semi publik mendominasi ruang-ruang di dalam bangunan.



Gambar 4. Zona Dalam Tapak
(Sumber : Data Pribadi)

3.2 Pola Sirkulasi Dalam Tapak

Pola sirkulasi pada proyek ini dibedakan menjadi sirkulasi kendaraan pribadi, sirkulasi kendaraan *online*, sirkulasi service dan sirkulasi pejalan kaki. Semua pengguna dapat masuk menggunakan satu area masuk ke dalam site yang sama yaitu bagian barat daya pada tapak, dan keluar dengan area keluar yang sama yaitu di Jalan Kebon Jati bagian tenggara pada tapak. Hal tersebut dapat dilihat pada **Gambar 7**.

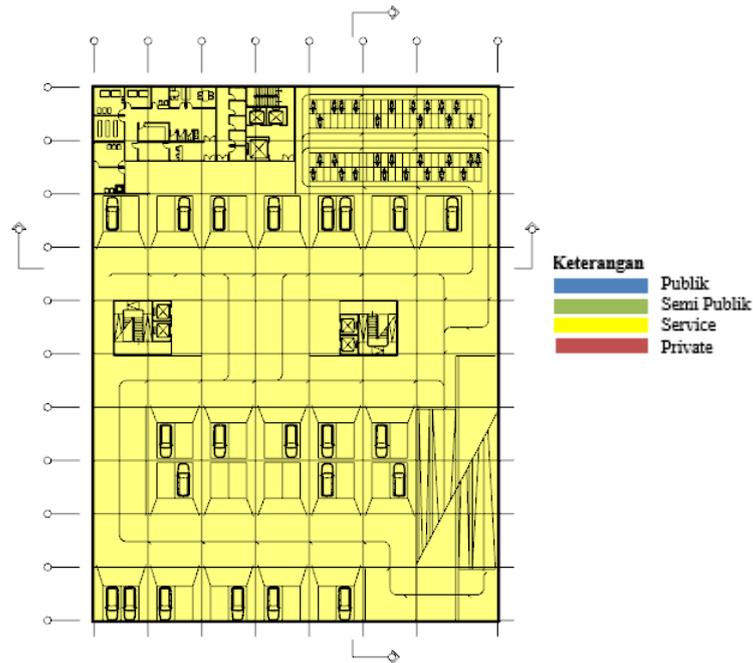


Gambar 5. Lantai Dasar-Lantai 4

3.3 Zonasi Dalam Bangunan

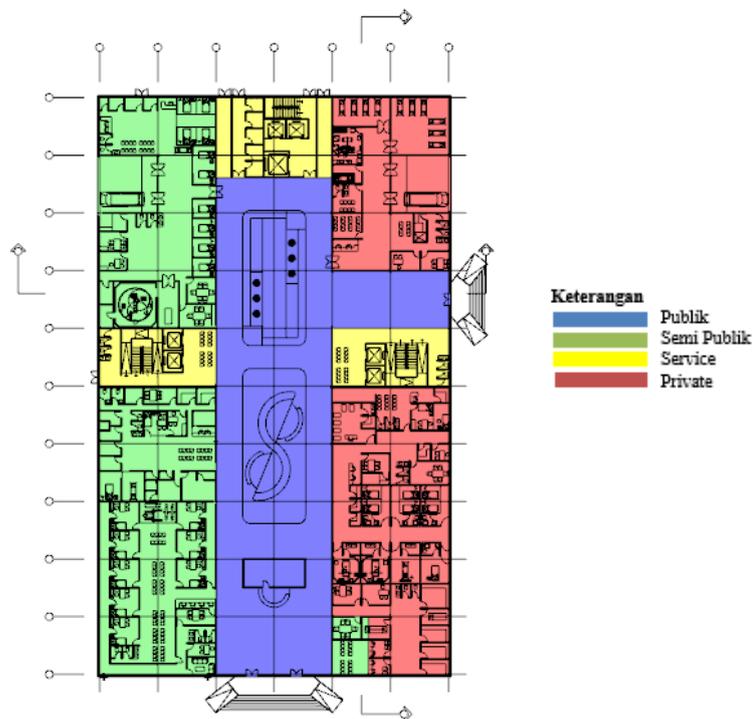
Bangunan NH Hospital terdiri dari 6 lantai yang dilengkapi dengan 1 basement dan 1 lantai khusus pengelola.

Lantai Basement pada bangunan ini didominasi oleh zona *service*. Hal itu dikarenakan basement hanya disediakan ruang untuk Instalasi Laundry dan parkir kendaraan, seperti terlihat pada **Gambar 6**.



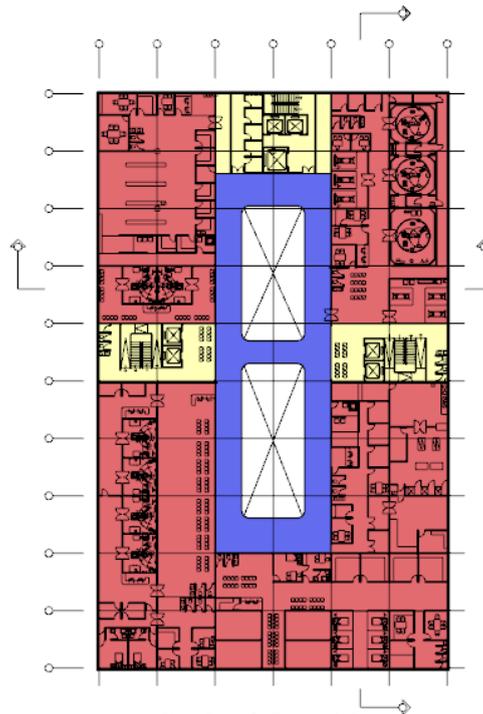
Gambar 6. Zona Service pada Basement
(Sumber : Data Pribadi)

Keseimbangan zona pada lantai dasar didominasi oleh zona *private* dan zona semi publik. Zona *service* yang dimiliki pada lantai dasar hanya terdapat pada *core*. Seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 7**.



Gambar 7. Lantai Dasar
(Sumber : Data Pribadi)

Pada lantai 1 bangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak ini didominasi oleh zona publik, dengan Instalasi Gizi, Instalasi Rawat Intensif, Instalasi Rehabilitas Medik, Instalasi Sterilisasi Sentral, Instalasi Operasi Bedah sebagai ruang-ruang yang menempati lantai 1, seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 8**.



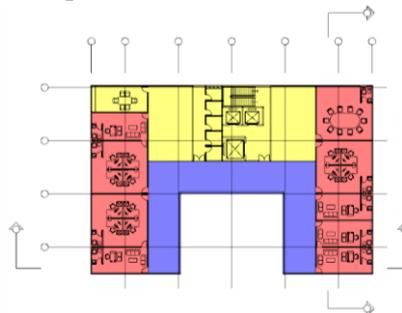
Gambar 8. Lantai 1
(Sumber : Data Pribadi)

Instalasi Rawat Inap yang termasuk ke dalam zona private karena hanya keluarga dan kerabat yang boleh menjenguk pasien, terdapat pada lantai 2 dan lantai 3, hanya saja lantai 2 memiliki *roof garden* yang dilengkapi fasilitas untuk anak yaitu taman bermain anak, seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 9**.



Gambar 9. Roof Garden Lantai 2
(Sumber : Data Pribadi)

Untuk lantai 4 dikhususkan untuk lantai pengelola Rumah Sakit Ibu dan Anak, dengan dominasi zona *service* dan zona private, yang terlihat pada **Gambar 10**.



Gambar 9. Lantai 4
(Sumber : Data Pribadi)

3.4 Fasad Bangunan

NH Hospital menerapkan konsep arsitektur kontemporer yang tidak memiliki satupun gaya yang menonjol; arsitektur kontemporer dikerjakan pada selusin gaya yang berbeda[3]. Dengan pemilihan warna pastel berwarna biru yang diyakini memiliki kesan yang menenangkan, hal ini dikarenakan warna biru melambangkan warna langit dan lautan yang secara alami dapat menenangkan. Sedangkan menurut psikologis, warna biru melambangkan makna dari kelembutan, ketenangan, juga romantisme[4].

Pada fasad, terdapat *secondary skin* yang merupakan bagian terluar material dari sebuah fasad bangunan yang secara umum tidak langsung menempel pada eksterior fasad[5]. *Secondary skin* yang dimiliki fasad bangunan NH Hospital ini didesain berbentuk tanda + yang berarti lambang palang merah[6].

Penggunaan material pada fasad bangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak didominasi oleh *Aluminium Composite Panel (ACP)*, yang merupakan material yang digunakan pada fasad dengan campuran material yang terbuat dari logam ringan yang berbentuk lembaran dan komposit[7]. Fasad bangunan NH Hospital dapat dilihat pada **Gambar 10**.



Gambar 10. Fasad Bangunan
(Sumber : Data Pribadi)

3.5 Interior Bangunan

NH Hospital memiliki interior bangunan dengan penggunaan *wallpaper* yang diaplikasikan pada ruang Instalasi Rawat Inap, dengan desain motif yang beragam, mendeskripsikan karakter Ibu dan Anak, dan juga pemilihan warna yang dipilih adalah warna pastel. Dengan suasana dalam ruangan berkonsep *homey* yang diyakini sebagai suasana rumah yang menyalurkan kenyamanan bagi para pengunjungnya[8] bertujuan agar pengguna Instalasi Rawat Inap merasa nyaman seperti layaknya berada dirumah sendiri proses perawatan perawat berlangsung. Interior pada bangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak dapat dilihat pada **Gambar 11**.



Gambar 11. Kamar Kelas 2
(Sumber : Data Pribadi)

3.6 Eksterior Bangunan

Pada bagian eksterior bangunan NH Hospital, terdapat suatu area pada muka site yang memiliki *pond* sebagai wajah awal yang akan dilewati oleh pengunjung yang akan masuk kedalam wilayah Rumah Sakit Ibu dan Anak. Sekitar *pond* terdapat area duduk yang ditujukan bagi para pengguna. Eksterior tersebut sebagaimana pada **Gambar 12**.



Gambar 12. Pond pada Muka Bangunan
(Sumber : Data Pribadi)

Terdapat *main entrance* dengan area *drop off* dan dilengkapi kanopi yang di atasnya terdapat nama Rumah Sakit Ibu dan Anak, yaitu NH Hospital, seperti yang terlihat pada **Gambar 13**.



Gambar 13. Main Entrance
(Sumber : Data Pribadi)

4. SIMPULAN

Proyek Rumah Sakit yang dikhususkan bagi Ibu dan Anak bernama NH Hospital diyakini sebagai pusat pelayanan kesehatan bagi Ibu dan Anak yang membutuhkan perawatan. NH Hospital ini beralamat di Jalan Kebon Jati No.38, Kb. Jeruk, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40181. Dengan *Nature and Healthy Building* sebagai tema yang diterapkan pada bangunan yang bertujuan memberikan kenyamanan alami pada pengguna dan bangunannya. Serta pemilihan warna yang digunakan untuk material dinding berwarna biru pastel yang diharapkan dapat menyalurkan perasaan tenang kepada para penggunanya dari rasa khawatir maupun stigma negatif yang dimiliki Rumah Sakit. Terdapat lambang palang merah pada *secondary skin* yang digunakan sebagai material fasad bangunan yang berfungsi guna identitas Rumah Sakit. Selain berfungsi sebagai pelayanan kesehatan, Rumah Sakit juga berfungsi sebagai tempat yang memberikan perawatan kepada pasiennya. NH Hospital diharapkan dapat menghilangkan stigma negatif yang dimiliki Rumah Sakit pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021.pdf.” Diakses: 22 Agustus 2022. [Daring]. Tersedia pada: https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176340/PP_Nomor_47_Tahun_2021.pdf
- [2] “2TA13099.pdf.” Diakses: 22 Agustus 2022. [Daring]. Tersedia pada: <http://e-journal.uajy.ac.id/746/3/2TA13099.pdf>
- [3] <https://www.worldatlas.com/articles/what-is-contemporary-architecture.html> (diakses 22 Agustus 2022).
- [4] <https://kumparan.com/kumparanwoman/suka-warna-pastel-simak-makna-psikologisnya-di-sini-1tW12UmLAtk> (diakses 22 Agustus 2022).
- [5] <https://www.kompas.com/properti/read/2022/02/02/163000721/-secondary-skin-pada-sebuah-bangunan-apa-fungsinya-?page=all> (diakses 22 Agustus 2022).
- [6] Kompasiana.com, “Lambang Palang Merah Menjadi Lambang Rumah Sakit,” *KOMPASIANA*, 12 Maret 2013. <https://www.kompasiana.com/chaka/552889a9f17e61425e8b458d/lambang-palang-merah-menjadi-lambang-rumah-sakit> (diakses 22 Agustus 2022).
- [7] <https://www.impack-pratama.com/percantik-bangunan-anda-dengan-aluminium-composite-panel-acp/> (diakses 22 Agustus 2022).
- [8] <https://text-id.123dok.com/document/4yrk4od7z-pengertian-dan-definisi-konsep-homey-kaitan-suasana-homey-dengan-psikologi-warna.html> (diakses 22 Agustus 2022).